

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2021**

SYIFA NUR LUTHFIYANI

**ANALISIS FAKTOR EFISIENSI PELAYANAN RAWAT INAP
(Studi Kasus di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya)**

ABSTRAK

Efisiensi merupakan salah satu parameter atau indikator kinerja secara teoritis yang menjadi dasar seluruh kinerja suatu organisasi dalam hal ini adalah rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi di rumah sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif dan untuk melengkapi data kualitatif sebelumnya melakukan perhitungan untuk mengetahui efisiensi pelayanan rawat inap dengan metode Barber Johnson yang mengumpulkan empat parameter atau indikator yaitu *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Length of Stay* (LOS), *Turn Over Interval* (TOI), dan *Bed Turn Over* (BTO). Pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian diketahui bahwa di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berdasarkan Grafik Barber Johnson belum efisien pada tahun 2018-2020 karena berada di luar daerah efisien. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, faktor penyebab capaian efisiensi pelayanan rawat inap yakni tidak meratanya sumber daya manusia dan masih rendahnya visit yang dilakukan oleh dokter spesialis, alat kesehatan yang kurang mendukung, sarana dan prasarana yang kurang memadai, sistem rujukan berjenjang dan adanya perluasan gedung rawat inap sehingga tempat tidur bertambah, belum optimalnya promosi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan untuk memperbaiki faktor penyebab pencapaian efisiensi pelayanan rawat inap di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yaitu pemantauan, mengawasi dan mendisiplinkan jadwal dokter. Selain itu juga menyesuaikan alat kesehatan dan sarana prasaran dan mengoptimalkan promosi untuk meningkatkan kunjungan pasien rawat inap.

Kata Kunci : Efisiensi, Rawat Inap, Barber Johnson
Kepustakaan : 2000-2021 (32)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
HEALTH POLICY ADMICITRATION SPECIALIZATION
2021**

SYIFA NUR LUTHFIYANI

ANALYSIS OF INPATIENT CARE EFFICIENCY FACTORS
(Case Study at dr. Soekardjo Regional Public Hospital Tasikmalaya)

ABSTRACT

Efficiency is one of the parameters or theoretical performance indicators that form the basis of the entire performance of an organization in this case is a hospital. The purpose of this study is to determine the factors that affect efficiency in dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya. The method used in this study is descriptive qualitative. To fill in the qualitative data, the calculations were carried out to determine the efficiency of inpatient care with the Barber Johnson method which collects four parameters or indicators, namely Bed Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), Turn Over Interval (TOI), and Bed Turn Over (BTO). Collecting data by means of in-depth interviews, observation and documentation. The results of the study found that based on the Barber Johnson Graph, the inpatient care in dr. Soekardjo Regional Public Hospital (RSUD) Tasikmalaya has not been efficient in 2018-2020 because it is outside the efficient area. From the results of some interviews that have been carried out, the factors causing the achievement of efficiency in inpatient care are the unequal distribution of human resources and the lack of specialist doctors visit, unsupported medical devices, inadequate facilities and infrastructures, a tiered referral system, promotion is not optimal and the expansion of the building hospitalization so that the bed is increased. The results of study were expected to be useful and could be a consideration for the hopes it can be a consideration to improve the factors that cause the achievement of efficiency in inpatient care at dr. Soekardjo Regional Public Hospital Tasikmalaya namely monitoring, supervising and disciplining the doctor's schedule. In addition, it also adjusts medical devices and infrastructure and optimizes promotions to increase inpatient visits.

Keywords : Efficiency, Inpatient, Barber Johnson
Literatur : 2000-2021 (32)